

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 29. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia menjadi negara yang terjangkit wabah pandemi yang melanda di seluruh dunia. Wabah pandemi ini sangat cepat dalam menyebar ke lapisan masyarakat. Dari usia balita, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Dengan dampak tersebut untuk mengurangi penularan pandemic tersebut.

Pemerintah di Indonesia telah membuat peraturan baru yang diatur pada PP 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar. Pemberlakuan PSBB yang berdampak dalam beberapa aspek meliputi proses pembuatan, wisata, penginapan, angkutan udara dan lainnya, sehingga menderita kerugian yang sangat signifikan. Beragam perhimpunan telah menjalankan bermacam-macam keputusan, terdapat pemecatan secara sepihak yang dilaksanakan oleh pihak utama untuk mengatasi kerugian yang signifikan<sup>1</sup>. Keputusan sangat mempengaruhi tentang pendapatan yang di peroleh masyarakat sehingga mempengaruhi perekonomian nasional.

Pandemi ini sangat menyiksa masyarakat, Salah satunya usaha UMKM yang sedang berjalan. Sepinya pelanggan di karenakan pandemi covid tersebut banyak Usaha UMKM ini gulung tikar. Dagangan mereka tidak laku, sehingga para UMKM mengalami kehabisan modal.

Pendapatan dari setiap masyarakat harus bisa di kelola dengan baik dalam jangka waktu panjang. Dari situ kita bisa menyimpan pendapatan dan simpanan itu bisa membantu masyarakat yang mempunyai UMKM dalam meningkatkan usahanya ke jalan yang lebih produktif. Dari situ muncul lah BMT NU Kota Kraksaan.<sup>2</sup>

BMT sendiri merupakan singkatan dari *Baitu Mal wa Tanwil*. BMT mengandung dua persatuan kata yakni baitu mal dan baitu tamwil. Baitul maal adalah gerakan untuk mengumpulkan atau pendistribusian uang. Semacam yang tidak berpenghasilan seperti

---

<sup>1</sup>Juaningsih, *Gambaran Resiliensi Karyawan Swasta yang Terkena PHK Akibat Pandemi COVID-19*(PSIKODIMENSIA Kajian Ilmiah Psikologi, 2021).220

zakat, infaq dan sodaqoh. Melainkan pengertian dari baitu tamwil adalah gerakan mengelola dana yang bermotif keuntungan.<sup>3</sup> Dari pengertian yang telah di jelaskan bahwa dapat di simpulkan bahwa BMT adalah lembaga keuangan yang juga ikut andil dalam membantu masyarakat.

Adapun pengertian tersebut BMT mempunyai fungsi dalam 2 garis besar yaitu Baitu mal (rumah harta) adalah lembaga keuangan yang memfasilitasi penitipan uang zakat, infaq dan sodaqoh sembari memaksimalkan penyalurannya melalui atas ketetapan atau kesepakatan yang telah di buat.<sup>4</sup> Baitu tanwil (tempat pertambahan kekayaan) adalah lembaga keuangan yang beroperasi untuk melaksanakan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah berjalan sehingga dapat meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM. Salah satunya dengan mendukung aktivitas penyimpanan dana dan menyediakan pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perekonomiannya.<sup>5</sup>

Baitu Mal adalah gerakan instansi keuangan penerimaan fitrah, infaq, shadaqah, yang beroperasi berdasarkan ketentuan yang sudah di sepakati bersama . Melainkan Baitu Tanwil adalah gerakan instansi keuangan yang berdasarkan negosiasi dalam meningkatkan perniagaan dan penanaman uang dalam memajukan mutu perekonomian warga. Dengan seiring berkembangnya BMT, bisa disebut semacam rumah bisnis mandiri bahkan terstruktur.<sup>6</sup>

KSPPS BMT NU Kota Kraksaan adalah Koperasi yang didirikan oleh PCNU Kota Kraksaan dan diresmikan oleh Drs. HA. Timbul Prihanjoko sebagai wakil bupati Probolinggo. Yang mana Baitu Mal wat Tanwil (BMT) NU Kota Kraksaan sebagai kantor BMT NU yang dibilang masih muda dan baru launching pada Hari Minggu 5 Juni 2022. Bertepatan di Kantor PCNU Kota Kraksaan, Desa Sidomukti Kecamatan

---

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press,2004),126

<sup>4</sup> M. Nor Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012),317

<sup>5</sup> M. Nor Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012),317

<sup>6</sup> M. Nor Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012),317

Kraksaan. Kantor BMT NU bertempat di Jl. KH. Abdurrahman Wahid No 100 Sidomukti Kota Kraksaan.

Pendirian ini berangkat dari keprihatinan anggota PCNU Kota Kraksaan terhadap hadirnya lembaga keuangan yang telah beroperasi selama ini di desa Sidomukti. Sehingga seiring berjalannya waktu lembaga keuangan konvensional bisa berperan terhadap kehidupan ekonomi para pelaku usah UMKM di Desa Sidomukti.

Pelaku UMKM di Desa Sidomukti rata-rata mengalami kerugian. Dikarenakan dampak kenaikan harga BBM. Harga barang pokok mengalami kenaikan harga yang tidak stabil. Para konsumen mengeluh karena harga barang tersebut. Sehingga para konsumen mengurangi pembeliannya terhadap pelaku usaha UMKM. Seperti sembako, kuliner, baju DLL. Sehingga dapat mengurangi omset penjualan para pelaku UMKM yang ada di Desa Sido Mukti. Sehingga omset pelaku usaha UMKM terus menerus berkurang. Sehingga menyebabkan usaha UMKM mengalami kerugian yang sangat besar. Dengan seringnya merugi dan kurang baik dalam mengelola laba pelaku UMKM kehabisan modal yang menuntut mereka untuk meminjam modal ke Badan Keuangan yang ada di Desa Sidomukti.<sup>7</sup>

### **30. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berlandasan penyampaian latar belakang tersebut, peneliti bisa mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, sebagaimana berikut:

31. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap BMT NU Kota Kraksaan.
32. Kurangnya modal usaha UMKM dalam meningkatkan usahanya supaya lebih produktif.

### **33. RUMUSAN MASALAH**

Berlandasan latar belakang tersebut , peneliti bisa menyimpulkan rumusan masalah yang melahirkan kunci pembahasan dalam penjelasan penelitian , antara lain sebagai berikut :

34. Bagaimana strategi pemasaran produk BMT NU Kota Kraksaan ?

---

<sup>7</sup> Pelaku Usaha UMKM di Desa Sidomukti dan Bag. Marketing di BMT NU Kota Kraksaan

35. Bagaimana strategi BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Desa Sidomukti ?

36. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan merupakan unsur hasil pokok yang ingin di capai peneliti melalui perumusan masalah awal untuk menentukan titik akhir dari sebuah penelitian yang telah dilaksanakan, tujuan peneliti sebagaimana berikut :

37. Untuk mengetahui strategi BMT NU Kota Kraksaan dalam memasarkan produknya.

38. Untuk mengetahui strategi BMT NU Kota Kraksaan dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Desa Sidomukti.

39. **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil peneliti ini bisa dapat membagikan beberapa manfaat , anantara lain sebagaimana berikut:

40. **Dunia Ilmu Pengetahuan**

Melalui Unuja, hasil penelitian ini bisa dimimpikan menambah sumbangsih ilmu yang bermanfaat dalam rencana meningkatkan produktifitas UMKM.

41. **BMT NU Kota Kraksaan**

Melalui BMT NU Kota Kraksaan ini, diharapkan bisa melengkapi sumbangsih ilmu dalam bidang strategi marketing BMT NU Kota Kraksaan meningkatkan produktifitas UMKM di Desa Sidomukti.

42. **Pelaku UMKM**

Melalui karya ilmiah ini dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih semangat lagi dalam mengembangkan usahanya.

43. **Peneliti**

Memberikan pengalaman dalam meneliti suatu permasalahan yang sedang terjadi.

#### 44. DEFINISI KONSEP

Agar pembahasan ini dapat memberikan kejelasan masalah dan meminimalisir munculnya pemahaman lain terhadap konsep yang ada, maka perlu diberikan penjelasan mengenai definisi dari konsep tersebut. Hal ini sangat diperlukan, agar tidak terjadi kesamaan penafsiran dan kesalahpahaman makna pembahasan ini.

Mengenai penyajian pengertian istilah, sebagaimana berikut:

#### 45. Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran merupakan rancangan yang sudah dibuat secara trintegrasi serta bersatu dalam sistem bidang pemasaran, yang menyalurkan bantuan tentang langkah yang akan dilaksanakan dalam mencapai target pemasaran suatu perusahaan.<sup>8</sup>

Pendapat Philip Kotler, Strategi pemasaran mencakup strategi khusus untuk menentukan pasaran, tempat, bauran, dan tarif pemasaran.<sup>9</sup>

#### 46. BMT NU Kota Kraksaan

KSPPS BMT NU Kota Kraksaan adalah Koperasi yang didirikan oleh PCNU Kota Kraksaan dan diresmikan oleh Drs. HA. Timbul Prihanjoko sebagai wakil bupati Probolinggo. Yang mana Baitul Maal wat Tamwil (BMT) NU Kota Kraksaan sebagai kantor BMT NU yang dibidang masih muda dan baru launching pada Hari Minggu 5 Juni 2022. Bertepatan di Kantor PCNU Kota Kraksaan di Desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan. Kantor BMT NU bertempat di Jl. KH. Abdurrahman Wahid No 100 Sidomukti Kota Kraksaan.

BMT NU adalah organisasi yang menjalankan bisnis pengelolaan dana yang juga berperan aktif dalam aspek kemanusiaan yang di awasi Nahdhotul Ulama. BMT NU itu sendiri mempunyai 2 fungsi pokok yaitu. Baitu mal adalah wadah

<sup>8</sup> Nurul fitria, Skripsi *Strategi pemasaran produk di PT. Sentral 88 kota parepare*, 19

<sup>9</sup> Philip kotler, *Manejemen pemasaran*(ED.Milinium; jakarta:indeks kelompok gramedia,2004),81

penerimaan kiriman uang zakat, infak dan sedekah serta memaksimalkan pendistribusian dana sesuai dengan ketentuan maupun kesepakatannya. Baitu tanwil adalah gerakan instansi keuangan yang berdasarkan negosiasi dalam meningkatkan perniagaan dan penanaman uang dalam memajukan mutu perekonomian.<sup>10</sup>

#### 47. **Produktivitas UMKM**

Produktivitas UMKM adalah perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan menyeluruhnya sumber daya yang di dapat, bisa digunakan tolak ukur dalam menjalankan usahanya. Produktivitas tidak boleh disamakan dengan produksi, hanya saja produksi juga termasuk dalam komponen produktivitas. Produktivitas lebih terhubung pada efisiensi sumber daya yang bisa melahirkan barang tingkat perbandingan antara output dan input dan efektivitas dalam mencapai tujuan usaha.<sup>11</sup>

#### 48. **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil penelitian yang telah lalu, baik yang terekam maupun tidak, yang di publikasikan atau oleh nonilmuwan yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang di teliti, sebagaimana berikut :

#### 49. **Judul : Analisis Perkembangan UMKM Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murobahah Dari BMT NU Sejahtera Jatibarang**

**Penulis : Enung Nurasih**

**Level : Skripsi**

**Tahun : 2021**

**Kampus : UIN Sunan Ampel Surabaya**

KSPPS BMT NU Sejahtera Jatibarang mengadakan pembiayaan teruntuk UMKM. Pihak BMT NU menentukan akad Mudharabah yang akan di pakai dalam pembiayaan bagi UMKM tersebut. Ketentuan KSPPS BMT NU Sejahtera Jatibarang

---

<sup>10</sup> M. Nor Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012).317

<sup>11</sup> Ardila Anisa Putri, *Skripsi Strategi UMKM dalam meningkatkan produktifitas dan profitabilitas*.2021, 26

sangat membantu keberlangsungan ekonomi masyarakat. Karena pelaku UMKM bisa memperoleh modal yang diinginkan dalam menjalankan keberlangsungan usahanya. Ketentuan yang di keluarkan KSPPS BMT NU Sejahtera Jatibarang tidak meminta jaminan kepada pelaku UMKM dalam pembiayaan tersebut. Cukup dengan bukti bahwa nasabah tersebut benar-benar punya usaha(UMKM).<sup>12</sup>

**50. Judul : Perkembangan UMKM Di Indonesia**

**Penulis : Yuli Rachmani Suci**

**Level : Jurnal**

**Tahun : 2017**

**Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan**

Penelitian yang di tulis ini menerangkan tentang Sebuah Perkembangan UMKM yang ada di Indonesia. Beberapa bahan mengacu pada masalah yang terjadi dan data melalui Instasi yang terkait seperti BSI, Kementrian Koperasi UMKM. Faktor kendala yang di alami Pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya sudah sangat umum yakni :

51. Kurangnya jumlah
52. Kurangnya modal
53. Kurangnya kemampuan dalam memaneg keuangan
54. Kurangnya pemasaran persaingan yang tidak sehat

Dengan menghadapi MEA dan Perkembangan Pasar Bebas UMKM di tuntut untuk bisa bersaing. Dengan adanya permasalahan yang sudah di sebutkan tersebut. Maka permasalahan itu dapat teratasi dengan Kebijakan Pemerintah yang memudahkan Pelaku UMKM mengakses ke sebuah Indistri keuangan dengan mudah.

---

<sup>12</sup> Enung Nurasih, *Skripsi Analisis Perkembangan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh Pembiayaan Murabahah dari BMT NU Jatibarang*, Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon,2001

Hal tersebut bertujuan agar Pelaku UMKM tidak kekurangan modal dalam meningkatkan usahanya supaya lebih kompetitif.<sup>13</sup>

**55. Judul : Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM**

**Penulis : Umi Rosyidah, Achmad Ajib Ridlwan, M Syam**

**Level : Jurnal**

**Tahun : 2021**

**Kampus : Universitas Hasyim Asyari**

Penelitian yang di tulis ini menerangkan tentang Sebuah Pengelolaan dana zakat LAZISNU yang di tujukan dalam kesejahteraan UMKM dan Mengatasi kemiskinan. Kejadian yang di temukan pada praktek yang di lakukan LAZISNU Jombang ini menggunakan Akad Qordhun Hasan. Penelitian yang sudah di selesaikan berfungsi untuk mengetahui manfaat yang di berikan LAZISNU Jombang dalam mengelola zakat secara produktif terhadap UMKM dan rakyat miskin yang ada di Jombang.<sup>14</sup>

**56. Judul : Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Dunia Usaha Di Masa Pandemi**

**Penulis : Ahmat Arif Syaifudin, Retno Diyah Nuryanti**

**Level : Jurnal**

**Tahun : 2021**

Penelitian yang di tulis ini menerangkan tentang peranan sebuah lembaga keuangan mikro syariah dalam memberdayakan UMKM. Dengan merambaknya

---

<sup>13</sup>Perkembangan *UMKM Di Indonesia*, Penulis.Yuli Rachmani Suci,jurnal ilmiah cano ekonomos 2017-journal.upp.ac.id

<sup>14</sup>*Jurnal Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM*, Penulis.Umi Rosyidah, Achmad Ajib Ridlwan, M Syam, Journal of islamic 2021-ejournal.feunhasy.ac.id



pandemi Cofid yang melanda negara ini. Menyebabkan KSPPS BMT NU Ngasem mendapatkan masalah dari beberapa faktor. Tetapi dengan segenap usaha yang di terapkan dapat membantu pelaku UMKM sehingga bisa tumbuh bangkit dan meneruskan perniagaannya. Solusi ini dapat meminimalisir jumlah tuna karya yang sedang terjadi, dengan memengaruhi dan membina pemuda NU untuk menjalan sebuah usaha dengan pihak BMT NU bersedia meminjamkan modal usaha. Sehingga dapat merealisasikan prinsip saling tolong-menolong yang berdasarkan pada Al-Quranul Karim, Hadits dan SOP sehingga membuat BMT NU ini bisa dikatakan lembaga keuangan yang berbasis syariah.<sup>15</sup>

**57. Judul : Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota**

**Palopo**

**Penulis : Tadjuddin Tadjuddin, Nur Mayasari**

**Level : Jurnal**

**Tahun : 2019**

Penelitian yang di tulis ini menerangkan tentang strategi pengembangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM berbasis ekonomi kreatif di kota Palopo, dilihat dari perspektif ekonomi syariah. Dalam pengembangan UKM di ekonomi kreatif kota Palopo, banyak hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah kota Palopo dan dunia usaha sendiri untuk membahas isu-isu terpenting yang diangkat tentang apa gambaran umum tentang kreatif. ekonomi adalah adalah Pantomim di Palopo.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmat Arif Syaifudin, Retno Diyah Nuryanti, *Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Dunia Usaha Di Masa Pandemi*, Jurnal ekonomi 2021- [ejurnal.staiattanwir.ac.id](http://ejurnal.staiattanwir.ac.id)

<sup>16</sup> Tadjuddin Tadjuddin, Nur Mayasari, *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo*, Journal of islamic 2019-[ejournal.iainpalopo.ac.id](http://ejournal.iainpalopo.ac.id)